

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berfokus pada pola asuh orang tua, *self regulation*, dan perencanaan karir di SMP Kenduruan dapat disimpulkan sebagai berikut. Yaitu hasil berdasarkan dari analisis deskriptif penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel pola asuh permisif orangtua sebesar 68,33 dengan nilai maksimum sebesar 84 dan nilai minimum sebesar 52, sedangkan untuk variabel *self regulation* diperoleh dengan nilai maksimum sebesar 84 dan untuk nilai minimum sebesar 43 dengan nilai rata-rata sebesar 64,16, kemudian untuk variabel perencanaan karir memiliki hasil maksimum sebesar 77 dan nilai maksimum sebesar 48 dengan nilai rata-rata yang didapat sebesar 62,75.

Hasil berdasarkan dari pengkategorian pada variabel *self regulation* yaitu terdapat 11 siswa yang memiliki tingkat *self regulation* yang rendah dengan jumlah hasil presentas sebesar 17,5%, dan terdapat siswa sebanyak 41 yang memiliki tingkat *self regulation* yang sedang dengan hasil presentase sebesar 65,1% sedangkan untuk 12 siswa lainnya memiliki *self regulation* yang tinggi dengan hasil presentasinya sebesar 17,5%.

Hasil dari pengkategorian pada variabel dependen yaitu perencanaan karir terdapat 8 siswa yang memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah dengan jumlah hasil presentasinya sebesar 12,7%, dan sebanyak 46 siswa yang memiliki tingkat perencanaan karir yang sedang dengan jumlah hasil presentasinya sebesar 71,4% sedangkan untuk 10 siswa lainnya memiliki tingkat perencanaan karir yang tinggi dengan jumlah presentasinya sebesar 15,5%.

Hasil dari uji linieritas dari variabel independen pola asuh permisif orangtua dengan variabel dependen perencanaan karir yang dianalisis menggunakan korelasional untuk mengetahui apakah variabel ini memiliki hubungan yang linier atau tidak, syarat dapat dikatakan linier maka data tersebut harus memiliki signifikansi yang nilainya lebih dari 0,5, dan ketika kurang dari 0,5 maka tidak dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak linier. Hasil dari uji linieritas antar

variabel *self regulation* dengan perencanaan karir memiliki hasil signifikasinya sebesar 430 yang artinya lebih dari 0,5 itu artinya variabel ini juga memiliki hubungan yang linier.

Hasil dari hipotesis yang telah didapatkan oleh peneliti menunjukkan pola asuh permisif orangtua terhadap perencanaan karir bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,010 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,5 yang dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki hubungan dan untuk tingkat kekuatan antara kedua variabel dapat dilihat dari person correlation yang nilainya 446 dengan itu bisa dikatakan antar keduanya memiliki hubungan yang kuat. Pengaruh pola asuh permisif orangtua dan *self regulation* terhadap perencanaan karir. Dapat dilihat hasil yang sudah peneliti dapatkan yaitu nilai signifikansi dari anova sebesar 0,008 yang artinya kurang dari 0,5, dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari variabel pola asuh permisif orangtua dan *self regulation* dengan perencanaan karir merupakan hubungan yang signifikan yang artinya pola asuh permisif orangtua dan *self regulation* terhadap perencanaan karir siswa di SMPN Kenduruan diterima.

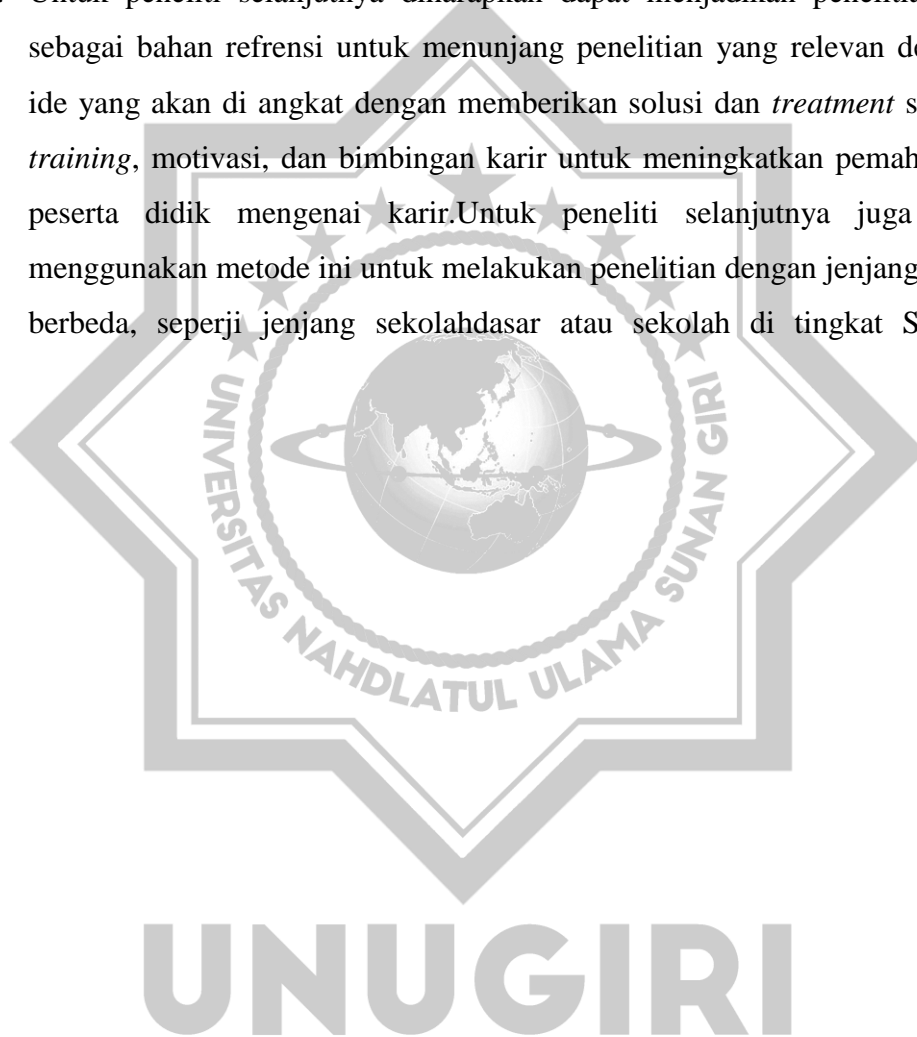
5.2 Saran

Dari beberapa hasil kesimpulan diatas, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti sebagai saran guna bermanfaat untuk membangun pola asuh orang tua dan *self regulation* terhadap perencanaan karir, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik yang memiliki konsep diri dan kemampuan perencanaan karir yang kurang baik, alangkah baiknya belajar memahami dan mengenal diri sendiri sehingga dapat merencanakan kesesuaian antara karir yang diinginkan dengan bakat dan minat dan kemampuan yang dimiliki untuk menunjang karir yang sesuai dengan apa yang diimpikan.
2. Untuk guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih memberikan arahan yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menentukan karir kedepannya.
3. Untuk sekolah diharapkan mampu untuk lebih memperhatikan peserta didik dalam membantu pemilihan karir peserta didik agar memudahkan

peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

4. Untuk Masyarakat diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pengarahan yang lebih apalagi pada usia remaja karena usia ini adalah masa dimana anak akan menentukan karir yang akan dipilihnya untuk mengembangkan dirinya selanjutnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menunjang penelitian yang relevan dengan ide yang akan diangkat dengan memberikan solusi dan *treatment* seperti *training*, motivasi, dan bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai karir. Untuk peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode ini untuk melakukan penelitian dengan jenjang yang berbeda, seperti jenjang sekolah dasar atau sekolah di tingkat SLTA.





UNUGIRI